

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis “Penggunaan Kosa Kata Bahasa Minangkabau oleh Penutur Tua dan Penutur Muda di Kanagarian Gunuang Rajo, Kecamatan Batipuah, Kabupaten Tanah Datar”, penggunaan terjadi dalam dua bentuk, yaitu kata-kata yang hilang atau tidak dipakai lagi oleh penuturnya dan munculnya kata-kata baru.

Kata-kata yang hilang dan tidak dipakai lagi dalam kosa kata BMPTPM di Kanagarian Gunuang Rajo disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan kosa kata adalah pertentangan homonimis. Faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan kosa kata adalah sejarah, segi kemasyarakatannya, usia, pendidikan, juga pengaruh bahasa asing, dan pendatang yang masuk ke daerah tersebut. Kata-kata yang hilang cenderung diikuti oleh gejala timbulnya kata baru yang menggantikan kata tersebut. Munculnya kata-kata baru pada kosa kata BMPTPM di Kanagarian Gunuang Rajo dibentuk dari luar bahasa BMPTPM di Kanagarian Gunuang Rajo.

Perubahan penggunaan yang terjadi pada sebagian kosa kata bahasa Minangkabau oleh penutur tua dan penutur muda di Kanagarian Gunuang Rajo, Kecamatan Batipuah, Kabupaten Tanah Datar sangat dipengaruhi oleh faktor usia. Generasi tua masyarakat Gunuang Rajo masih mengetahui kata-kata lama yang mengalami perubahan penggunaan. Namun, mereka juga memakai atau mencontoh kata yang dipakai oleh penutur usia muda. Ini terjadi karena penutur

tua berusaha mengimbangi dan menyesuaikan diri dengan penutur usia muda dan juga kelatahan mereka mengikuti kata-kata yang mereka dengar. Faktor pendidikan juga ikut mempengaruhi terjadinya perubahan penggunaan kosa kata antara penutur muda dan penutur tua. Bahasa yang dipakai dalam pendidikan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, merantau juga ikut mempengaruhi perubahan kosa kata BMPTPM di Kanagarian Gunuang Rajo. Saat mereka kembali ke kampung halaman, bahasa mereka sedikit berubah dan lebih cenderung berupa bentuk bahasa tempat mereka merantau atau juga bahasa Indonesia. Lama-kelamaan masyarakatnya mulai terbiasa mengikuti kata baru yang diucapkan oleh anak yang berpendidikan dan mengakibatkan kata lama mereka jadi tinggal dan lama kelamaan mulai menghilang dengan sendirinya seiring berputarnya waktu.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Masih banyak hal yang perlu dikaji dan ditelaah lebih dalam lagi tentang Perubahan Kosa Kata Bahasa Minangkabau oleh Penutur Tua dan Penutur Muda di Kanagarian Gunuang Rajo, Kecamatan Batipuah, Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dari berbagai sudut pandang dengan menggunakan teori yang berbeda dan metode yang berbeda sehingga dapat terlihat hasil yang beragam.